

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018).

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Toko Besi Musthafa yang beralamat di Jalan Raya Warungdowo, Kecamatan Pohjentrek, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur dan waktu penelitian dilakukan pada bulan Agustus 2022.

#### **3.3 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah sekelompok elemen yang lengkap, berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajari atau menjadi objek penelitian (Kuncoro, 2013). Populasi untuk responden yang dimaksud adalah seluruh karyawan pada Toko Besi Musthafa yang berjumlah 41 orang karyawan.

##### **2. Sampel**

Menurut (Sugiyono, 2017) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari sebagian populasi itu dengan menggunakan berbagai teknik sampel. Menurut (Arikunto, 2012), jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, lebih baik seluruh jumlah populasi dijadikan sampel. Penelitian ini memiliki populasi sebanyak 41 orang, sehingga peneliti menggunakan teknik

sampling jenuh, yaitu teknik sampling yang mengambil secara keseluruhan jumlah populasi sebagai unit observasi (Sugiyono, 2017).

### 3.4 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu hal yang berbentuk tentang apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh suatu informasi tentang hal tersebut yang kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2002). Sedangkan definisi operasional digunakan untuk memperinci aturan pemetaan dan alat dimana variabel akan diukur dalam kenyataan (Kuncoro, 2013). Dalam penelitian ini menggunakan 3 variabel independent antara lain beban kerja, stres kerja, dan lingkungan kerja serta variabel dependent yang digunakan yaitu kinerja karyawan. Definisi Operasional Variabel dapat dilihat pada Tabel 3.1

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>
Beban Kerja (X1)	Beban kerja merupakan suatu kemampuan dalam melaksanakan dan memahami kondisi pekerjaan untuk mencapai target yang harus dicapai seorang karyawan dalam batas waktu tertentu.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kondisi pekerjaan</li> <li>2. Target yang harus dicapai</li> <li>3. Penggunaan waktu kerja</li> </ol>
Stres Kerja (X2)	Stres kerja merupakan perasaan tertekan yang dialami karyawan dalam menghadapi tuntutan pekerjaan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tuntutan tugas</li> <li>2. Tuntutan peran</li> <li>3. Tuntutan antar pribadi</li> <li>4. Struktur organisasi</li> <li>5. Kepemimpinan organisasi</li> </ol>
Lingkungan Kerja (X3)	Segala sesuatu yang ada disekitar karyawan yang dapat mempengaruhi suasana kerja dan juga mempengaruhi hubungan antar karyawan	<p>Lingkungan kerja fisik</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tata letak ruang kerja</li> <li>2. Kebersihan</li> <li>3. Suara</li> <li>4. Suhu udara</li> <li>5. Peralatan kerja</li> </ol> <p>Lingkungan kerja non fisik</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hubungan dengan rekan kerja</li> <li>2. Hubungan antara atasan dan bawahan</li> </ol>

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Kinerja Karyawan (Y)	Suatu hasil kerja baik secara kualitas maupun kuantitas dalam menjalankan tugas sesuai tanggungjawab	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. kualitas</li> <li>2. kuantitas</li> <li>3. pelaksanaan tugas</li> <li>4. tanggung jawab</li> </ol>

Sumber : Data diolah (2022)

### 3.5 Sumber Data

#### 1. Data primer

Data primer dapat dikatakan sebagai sumber data yang secara langsung didapatkan tanpa adanya perantara (sumber asli). Data primer yang dibutuhkan adalah mengenai beban kerja, stres kerja dan lingkungan kerja serta kinerja karyawan sebagai variabel terikat. Data yang diperoleh dari Toko Besi Musthafa adalah data primer dengan menyebarkan kuesioner kepada seluruh karyawan.

#### 2. Data sekunder

Data sekunder dapat dikatakan sebagai sumber data yang diperoleh dari membaca dengan mempelajari dan memahami berdasarkan sumber yang sudah ada. Data sekunder dimaksudkan sebagai sarana penunjang dari data primer, data tersebut berupa arsip perusahaan, tabel-tabel dan grafik-grafik. Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data-data yang didapat dari hasil penelitian sejenis, kepustakaan atau sumber tertulis lainnya yang menginformasikan variabel-variabel penelitian.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang akan diberikan kepada seluruh responden pada Toko Besi Musthafa di Pasuruan. Angket atau kuesioner merupakan sekumpulan pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada subjek penelitian untuk dikumpulkannya berbagai informasi yang dibutuhkan dalam penelitian (Kusumah dkk., 2011).

### 3.6 Teknik Pengukuran Data

Pengukuran Variabel Penelitian ini menggunakan skala likert untuk mengukur variabel dari jawaban responden. Menurut Sugiyono (2016), skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Skala pengukuran data dapat dilihat pada Tabel 3.1 :

**Tabel 3. 1** Skala Pengukuran Data

No	Kategori	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : (Sugiyono, 2016)

Jawaban dari responden diberi bobot nilai atau skor likert seperti dibawah ini :

SS = Sangat Setuju, diberi nilai 5

S = Setuju, diberi nilai 4

N = Netral, diberi nilai 3

TS = Tidak Setuju, diberi nilai 2

STS = Sangat Tidak Setuju, diberi nilai 1

### 3.7 Metode Analisis Data

Sebelum melakukan penyusunan kusioner waktu yang tepat yaitu mengukur sejauh mana instrument penelitian yang mampu digunakan untuk pengukuran variabel. Mengumpulkan data yang valid dan terpercaya guna membangun proses penyusunan dan mencari data yang di peroleh dari hasil kusioner agar mempermudah pembaca untuk memahami temuan yang didapat lalu di infomasikan kepada orang lain.

## 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur hubungan antara tingkatan objek dengan variabel penelitian. Uji validitas berguna untuk mencari hasil valid dari pengujian kusioner yang telah diteliti. Menurut (Sugiyono, 2018) instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Penelitian ini menggunakan kusioner dengan mencari validitas, dengan mengabungkan semua hasil penelitian dengan skor yang akhir valid. Suatu kuesioner dinyatakan valid apabila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel dan nilainya positif pada tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Tetapi jika  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel pada tingkat signifikansi 5% atau 0,05 maka dinyatakan tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat pengukuran suatu kusioner yang dimana seberapa jauh hubungan antara variabel penelitian dengan data yang diteliti. Kusioner dikatakan reliable jika hasil akhir data sama. Menurut (Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Kusioner diuji kepada responden dengan cara dibagikan secara bersamaan. Kusioner dikatakan reliable jika hasilnya konsisten dan stabil. Di penelitian ini pengujian menggunakan formula Cronbach's Alpha. Alasan peneliti memilih Cronbach's Alpha karena hasilnya lebih akurat dan tepat. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika nilai Alpha Cronbach's  $> 0,6$ .

### 3.7.1 Teknik Analisis Data

#### 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (Ghozali, 2016) analisis regresi linier berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen.

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas dan satu variabel terikat. Sehingga persamaan regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja karyawan

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien regresi

$X_1$  = Beban kerja

$X_2$  = Stres kerja

$X_3$  = Lingkungan kerja

e = Unsur gangguan (error)

### 3.7.2 Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan metode One Sample Kolmogorov yaitu apabila nilai signifikan diatas 0,05 (5%) maka data terdistribusi normal. Sedangkan jika nilai signifikan dibawah 0,05 maka data tidak terdistribusi dengan normal.

#### b. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2016), pada pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent atau variabel bebas. Pengujian multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya satu atau lebih variable bebas mempunyai hubungan dengan variable bebas lainnya. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan nilai varian inflation factor (VIF). Bila nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai toleransinya

diatas 0,1 atau 10% maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terjadi multikolinieritas (Sulistyastuti et al., 2007).

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ada ketidaksamaan variance dari residual analisa. Apabila variance yang berasal dari residual satu analisa ke analisa lain hasilnya tetap, maka disebut homoskedastisitas.

Menurut Ghozali (2013), regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas.

### 3.7.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengumpulkan data data kemudian dibuktikan hasil nyata. Data diuji lalu dibuktikan dari hasil akhir data riset tersebut apakah bersifat signifikan secara statistik. Penelitian ini menggunakan teknik analisis linier berganda. Dengan menggunakan analisis linier berganda maka adanya keterkaitan antara dua variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini teknik analisis berganda menggunakan metode SPSS (Statistical Product and Service Solutions). Berikut merupakan analisis data statistik yang digunakan:

#### 1. Uji T

Pada dasarnya Uji T berguna untuk mengetahui peran koefisien regresi dengan mengsignifikasi hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Penelitian ini membuktikan apakah pengaruh beban kerja, stress kerja dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan atau hanya berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Berikut kriteria dasar pengambilan Uji T:

- a. Bila tingkat signifikansi nilai  $t < 0,05$  maka hipotesis pasti diterima, dapat disimpulkan bahwa variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

- b. Bila tingkat signifikansi nilai  $t > 0,05$  maka hipotesis ditolak dan diartikan variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

## 2. Uji Koefisien Determinan

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) ialah sebagai alat ukur untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) ialah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan dari variabel-variabel bebas dalam menerangkan variasi variabel dependen amat terbatas. Namun nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Pengambilan keputusan uji koefisien determinan dilihat dari pengaruh nilai *adjusted R-Squared* menggunakan 1 yang artinya 100%, dengan perolehan variabel independen X terhadap variabel dependen Y.

